

Kasus **TOM LEMBONG DALAM SOROTAN MEDIA SOSIAL**

**Suara Ketidakadilan yang Hampir
Ditenggelamkan oleh Isu Kehamilan seorang
Influencer hingga narasi tandingan lainnya**

Dalam beberapa hari terakhir, obrolan ruang publik digital dihiasi oleh dua peristiwa yang viral bersamaan: vonis hukuman terhadap Tom Lembong, mantan Menteri Perdagangan, dan pengakuan kehamilan sembilan bulan di luar nikah oleh seorang influencer ternama, Erika Carlina.

Uniknya, momentum pengumuman vonis Tom Lembong dan viralnya isu kehamilan influencer ini terjadi tepat pada hari yang sama, 18 Juli 2025, memicu spekulasi luas di media sosial tentang kemungkinan **pengalihan isu**



Seberapa Jauh Amplifikasi Obrolan tentang "Tom Lembong" di X?

Tweet dengan kata kunci
"Tom Lembong" yang
berhasil di-capture di X:

4.712

TOTAL TWEET

40,5

JUTA JANGKAUAN

Puncak 1: 21 Juni 25

- 116 Tweet
- 11,6 Juta Jangkauan

Puncak 2: 1 Juli 25

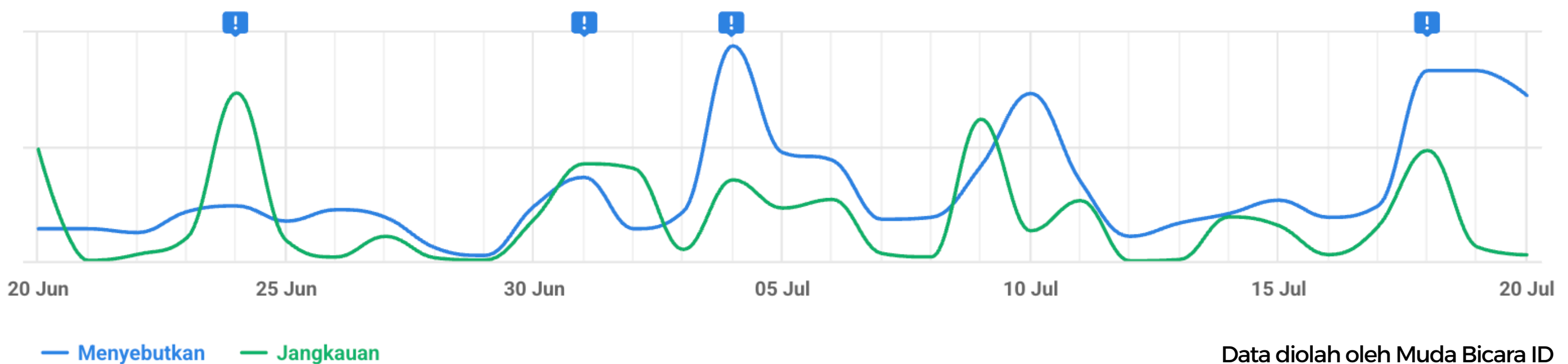
- 176 Tweet
- 6,8 Juta Jangkauan

Puncak 3: 4 Juli 25

- 452 Tweet
- 5,6 Juta Jangkauan

Puncak 4: 18 Juli 25

- 422 Tweet
- 7,5 Juta Jangkauan



Highlight Obrolan

24 JUNI 2025

- Potongan video memperlihatkan kehangatan antara Tom dan Anies, dengan pesan solidaritas dan harapan atas keadilan hukum.
- **Tom menyampaikan rasa syok sekaligus terima kasih kepada publik dan pesan untuk tetap mencintai Indonesia tanpa syarat**

4 JULI 2025

- Sorotan utama perbincangan adalah pada rincian dakwaan, kemungkinan politisasi kasus, dan besar kerugian negara akibat izin yang dikeluarkan

1 JULI 2025

- Terdapat pembahasan soal Tom memberikan keterangan sebagai saksi di kasus terkait sebelum akhirnya sidang tuntutan dijadwalkan pada 4 Juli.
- Tom menegaskan tidak menerima apapun dari proses impor gula ketika menjabat

24 JUNI 2025

- Titik puncak diskusi: vonis Tom Lembong dijatuhkan 4,5 tahun penjara dan denda Rp750 juta.
- Ada sorotan bahwa Tom dinilai kooperatif dan tidak mengambil keuntungan pribadi, namun tetap dinyatakan bersalah
- Ramai dukungan dari berbagai pihak terhadap Tom Lembong

Sentimen Netizen dalam Obrolan tentang "Tom Lembong" di X

POSITIF

NETRAL

SENTIMEN NEGATIF

17,3%

20,2%

62,5%

Data diolah oleh Muda Bicara ID

Sentimen positif (17,3%) mencerminkan adanya dukungan dan simpati dari netizen kepada Tom Lembong. Namun, juga muncul gerakan narasi tandingan yang teridentifikasi melalui beberapa tagar yang berbau mendukung pengadilan

Sentimen netral (20,2%) berasal dari unggahan-unggahan yang sekadar membagikan berita, informasi resmi, atau update kasus Tom Lembong tanpa memihak atau menampilkan opini.

Sentimen negatif (62,5%) didominasi oleh dugaan politisasi kasus, reaksi protes terhadap putusan pengadilan, dan sorotan pada kejanggalan proses hukum yang dianggap mencederai rasa keadilan serta memicu kekhawatiran publik terhadap integritas sistem peradilan.

Top Tweet



Positif



Netral



Negatif

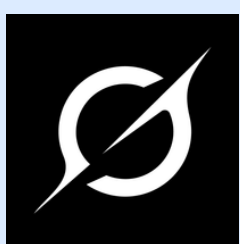
10 AKUN TERATAS PALING BERPENGARUH DALAM OBROLAN TENTANG 'TOM LEMBONG'

Nama profil	Jangkauan	Nama profil	Jangkauan
 detikcom x.com	8.5M	 kompascom x.com	2.8M
 BosPurwa x.com	5.5M	 marlina_idha x.com	1.4M
 tempodotco x.com	4.4M	 abu_waras x.com	1.3M
 grok x.com	4.1M	 GeiszChalifah x.com	1.1M
 AnKiiim_ x.com	3.4M	 geloraco x.com	790K

Data diolah oleh Muda Bicara ID

- Akun-akun media utama seperti detikcom, tempodotco, dan kompascom mendominasi posisi teratas, menandakan peran besar media arus utama dalam membentuk opini dan distribusi informasi soal Tom Lembong.

- Beberapa akun individu seperti BosPurwa dan AnKiiim_ juga masuk jajaran teratas, menunjukkan kuatnya pengaruh opini personal dan relevansi micro-influencer dalam diskusi publik.



Grok AI menonjol di posisi lima besar—ini menggarisbawahi kecenderungan netizen menggunakan layanan AI untuk mendapatkan penyajian informasi lebih mendalam, menjadi alternatif pencarian dan diskusi di tengah derasnya isu viral.

WORDCLOUD OBROLAN TENTANG 'TOM LEMBONG' DI X

Data diolah oleh Muda Bicara ID



Topik utama:

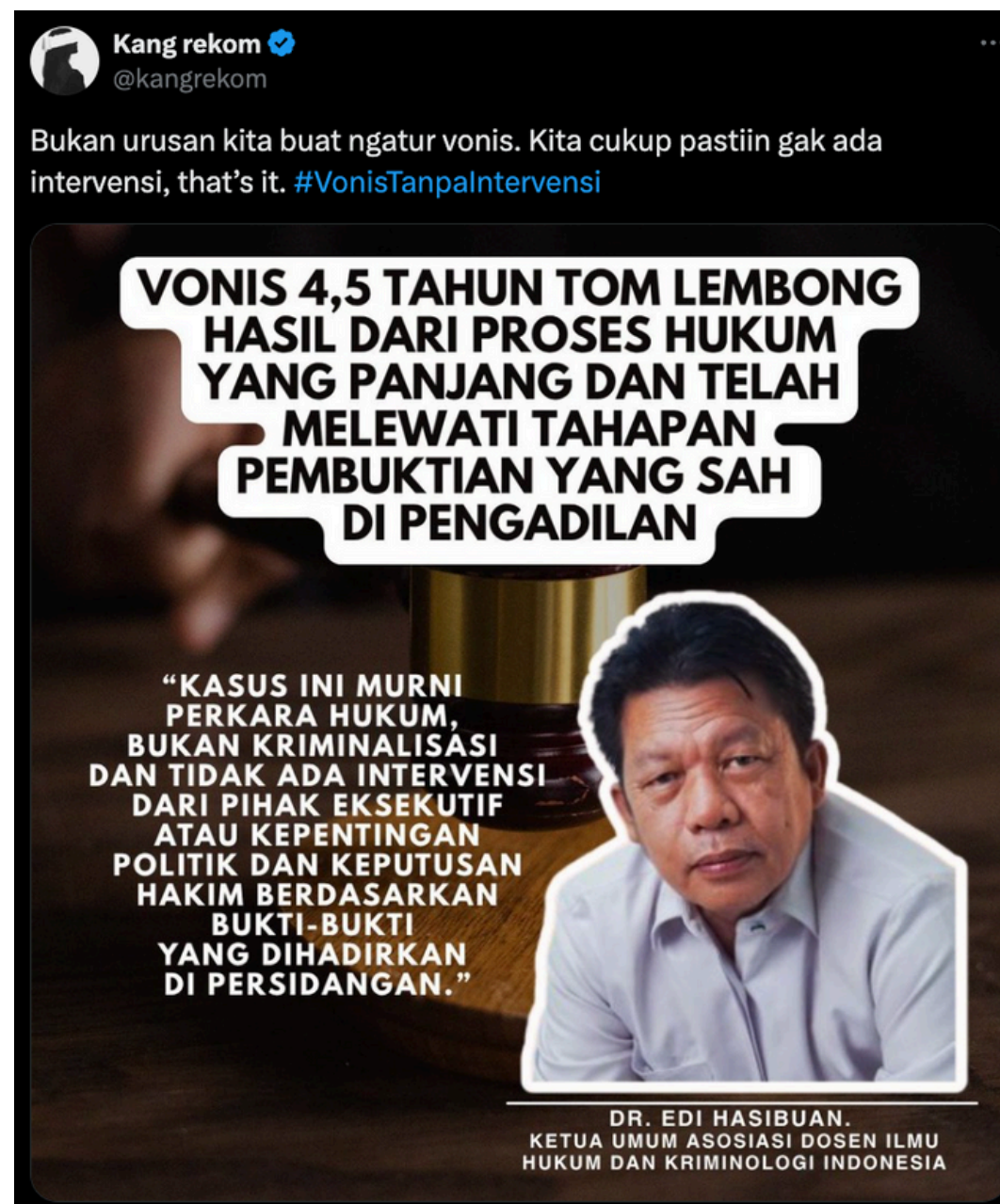
- hukum, sidang, impor, gula, korupsi, vonis, dan dugaan intervensi tercermin dari besarnya kata “gula”, “sidang”, “hukum”, “impor”, “korupsi”, “vonis”
- Juga muncul narasi tandingan: **#Vonistanpaintervensi**

Menyeret Nama Jokowi:

- Selain nama Tom Lembong yang sering muncul, **percakapan juga mengaitkan dengan nama Jokowi hingga Anies Baswedan**, serta beberapa pejabat lain, menandakan isu ini berkaitan erat dengan dinamika politik nasional.

Istilah seperti “hakim”, “jaksa”, “kejaksaan”, hingga “negara” dan “perintah” menyorot kritikan netizen pada institusi penegak hukum dan proses pengadilan yang berlangsung.

Muncul Narasi Tandingan melalui Tagar #vonistanpaintervensi



Melalui penggunaan tagar ini, narasi yang dibawa berbeda dari arus utama kritik publik, di mana justru menekankan independensi proses hukum dan menolak tuduhan intervensi politik.

Ada sebanyak 416 Tweet #vonistanpaintervensi yang Muda Bicara ID temukan dengan narasi dan substansi yang sama!

Pola dan Taktik Counter-Narasi

- Memanfaatkan trending topic untuk reframing isu dan memengaruhi persepsi publik.
- Mengedepankan argumen legalistik dan prosedural dengan mengutip proses sidang, bukti, serta pernyataan ahli hukum.
- Mensinergikan narasi resmi (media, pakar hukum) dengan suara netizen yang menyerukan perlunya menjaga integritas hukum dan menolak segala bentuk intervensi.



Keterlibatan aktif netizen dan viralitas diskusi di media sosial sangat penting untuk memastikan kasus-kasus krusial seperti yang menimpa Tom Lembong tetap menjadi perhatian publik dan **tidak mudah teralihkan oleh isu lain yang bersifat sensasional atau non-substansial.**

Partisipasi kolektif ini mampu menjadi tekanan sosial terhadap proses hukum yang berjalan tidak adil.

Dengan kekuatan viralitas dan solidaritas digital, netizen memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik, melawan narasi pengalihan isu, serta memastikan keadilan tidak tersingkirkan dari percakapan utama masyarakat.